

**KEHIDUPAN MASYARAKAT PENDATANG
DI CALIFORNIA TAHUN 1850-an DALAM
NOVEL *DAUGHTER OF FORTUNE*
KARYA ISABEL ALLENDE**

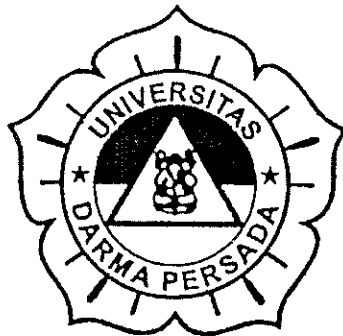
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Untuk mencapai gelar Sarjana Sastra

Disusun Oleh :

Seswita

98113093

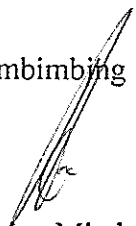


**FAKULTAS SASTRA INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2002

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi sarjana, oleh :

Pembimbing



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris S 1


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembaca


(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 7 Maret 2002

Panitia Ujian

Ketua



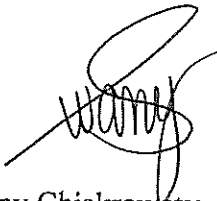
(Dra. Irna Nirwani DJ, MA)

Penguji I / Pembimbing



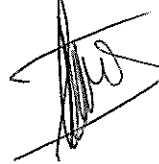
(Dr. Albertine Minderop, MA)

Panitera



(Swany Chiakrawaty, MA)

Penguji II / Pembaca



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi ini disahkan pada hari Selasa, 2 April 2002 oleh :

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris S 1



(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTR
(Dra. Inny C Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**CERMINAN KEHIDUPAN MASYARAKAT
PENDATANG DI CALIFORNIA TAHUN 1850-AN
DALAM NOVEL DAUGHTER OF FORTUNE
KARYA ISABEL ALLENDE**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA Tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 20 Februari 2002

Seswita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, berkah, dan karunianya kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan. Namun demikian, penulis menerima dan menghadapinya sebagai suatu kewajiban untuk hasil maksimal yang ingin dicapai. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa berbagai hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan skripsi ini dapat diatasi oleh bantuan dan dukungan berbagai pihak hingga penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Ibu Dra. Albertine S Minderop, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dorongan dan saran kepada penulis serta bersedia meluangkan waktunya untuk memeriksa dan mengoreksi skripsi ini.
2. Ibu Dra. Karina Adinda, MA., selaku Dosen Pembaca Skripsi yang telah banyak membantu penulis, baik dalam masa penyusunan skripsi ini ataupun dalam masa perkuliahan biasa, dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk membaca dan memberikan saran kepada penulis.
3. Mama dan Papa tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan, serta materi selama ini kepada penulis.
4. Ai, Melati, Dhillah, dan Ira yang selalu ada di saat yang di butuhkan untuk membantu dan memberikan saran. " May our friendship shines forever".
5. Desol, Yuri, dan Vina tersayang yang selama ini telah menjadi adik-adik yang sangat membantu, menghibur dan mengerti penulis.

6. Da Zal dan Deval yang secara tidak langsung telah memacu semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Arief, Arie, Iway, dan Upiel yang sesekali menyumbangkan saran dan kritiknya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. *Thanks guys.*
8. Komputer tercinta yang banyak membantu penulis dan selalu menemani penulis selama penyusunan skripsi.
9. Wan Men, Angah, Emak, dan bang Inal yang selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya agar dimasa nanti penulis dapat membuat suatu karangan ilmiah lain yang lebih baik dan bermutu.

Jakarta, Februari 2002

(Seswita)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	10

BAB II KEHIDUPAN MASYARAKAT PENDATANG DI CALIFORNIA TAHUN 1850-an MELALUI ANALISIS SUDUT PANDANG

A. Sekilas tentang Sudut Pandang 'diaan' maha tahu	12
B. Analisis Perwatakan	
1. Tokoh Eliza Sommers	15
2. Tokoh Tao Chi'en	18
3. Tokoh Joaquin Andieta	21
C. Analisis Latar	
1. Latar Fisik	25
2. Latar Sosial	27
3. Latar Spiritual	28
D. Rangkuman	30

**BAB III KEHIDUPAN MASYARAKAT PENDATANG DI CALIFORNIA
TAHUN 1850-an MELALUI KONSEP "AMERICAN DREAM"
DAN TEORI KEBUTUHAN BERTINGKAT ABRAHAM MASLOW**

A. Kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an melalui konsep 'The American Dream '	32
1. Pencarian Gold	33
2. Pencarian Glory	34
3. Pencarian Gospel	36
B. Kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an melalui teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow	
1. Kebutuhan bertingkat pada tokoh Eliza Sommers	40
2. Kebutuhan bertingkat pada tokoh Tao Chi'en	45
3. Kebutuhan bertingkat pada tokoh Joaquin Andieta	51
C. Rangkuman	55

**BAB IV KEHIDUPAN MASYARAKAT PENDATANG DI CALIFORNIA
TAHUN 1850-AN**

A. Hubungan perwatakan dan latar dengan kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an	58
B. Hubungan 'The American Dream' dan kebutuhan bertingkat dengan kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an	60
C. Hubungan perwatakan dan latar dengan 'The American Dream' dan kebutuhan bertingkat	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian	66
B. Summary of the thesis	67

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam penelitian ini, penulis menyoroti sebuah novel yang berjudul *Daughter Of Fortune* karya Isabel Allende. Isabel Allende adalah seorang novelis terkenal yang berasal dari Cili yang sekarang menetap di California. *Daughter Of Fortune* adalah salah satu novelnya yang terkenal tahun 1999 selain dari *Eva Luna*, *The House of the Spirits*, *Of Love and Shadow*, dan *The Infinite Plan*.

Novel ini menceritakan tentang seorang wanita Cili yang bernama Eliza Sommers, seorang gadis yatim piatu yang dibesarkan oleh seorang perawan tua dan kakak laki-lakinya. Pengarang menggambarkan tokoh Eliza sebagai gadis yang cerdas dan agak sedikit nekad. Ia pergi ke California seorang diri untuk mencari kekasihnya, Joaquin Andieta yang pergi ke California untuk mencari kehidupan yang lebih baik karena selama ini dia hidup penuh dengan kemiskinan di Cili. Pada saat itu, pengarang menggambarkan keadaan di California sebagai suatu negara baru tempat ditemukannya tambang emas. Cerita bergulir sampai ke California dimana Eliza berjuang untuk mencari kekasihnya dengan bantuan seorang dokter muda dari Cina, Tao Chi'en¹. Ketiga tokoh tersebut berjuang keras untuk mewujudkan impian mereka masing-masing dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat di California demi meraih 'American Dream'.

Yang akan disoroti oleh penulis dalam penelitian kali ini adalah masalah kehidupan masyarakat pendatang di California pada saat terjadinya perburuan emas di sekitar tahun 1850-an yang terdapat dalam novel *Daughter Of Fortune*. Masyarakat pendatang yang dimaksud di sini diwakilkan oleh tokoh Eliza yang berasal dari Cili, tokoh Tao Chi'en yang berasal dari Cina dan tokoh Joaquin Andieta, kekasih Eliza dari Cili. Ketiga tokoh tersebut datang ke California dengan maksud dan tujuan yang sama, yaitu mencapai dan meraih 'The American Dream'.

¹ Isabel Allende, *Daughter Of Fortune*. Harper Collins, New York:1999

Kisah tentang penduduk Amerika adalah kisah mengenai imigrasi dan keanekaragaman. Amerika Serikat adalah satu-satunya negara yang membuka pintu lebar bagi kedatangan kaum imigran dibandingkan negara lain di seluruh dunia²

Amerika seringkali disebut sebagai bangsa imigran. Alasannya adalah karena negara ini berdiri, dibangun dan dikembangkan oleh generasi-generasi para imigran dan keturunannya³. Sampai saat ini, Amerika terus menerima imigran-imigran yang datang dari berbagai negara. Karena alasan keanekaragaman tersebut, maka terdapat dua citra Amerika dari masa lalunya yang menggambarkan perhatian atas kesehatan dan kesejahteraan di Amerika. Pertama adalah sifat para pionir yang percaya pada diri sendiri dan yang kedua adalah masyarakat pionir itu sendiri, dimana kumpulan tersebut saling tolong menolong baik dalam makanan, bantuan, maupun perlindungan. Citra yang demikian itulah yang akan tercermin dalam penelitian penulis dalam novel *Daughter Of Fortune*.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis akan mengidentifikasi bahwa masalah dalam novel *Daughter of Fortune* adalah upaya untuk meraih keberhasilan di Amerika yang dilakukan oleh tokoh Eliza Sommers yang berjuang untuk mencari kekasihnya di California, tokoh Joaquin Andieta yang berjuang untuk mencari kehidupan yang lebih baik di California, dan tokoh Tao Chi'en yang datang ke California untuk memulai kariernya sebagai seorang *shinse*. Dengan demikian, penulis menempatkan ketiga tokoh di atas sebagai masyarakat pendatang di California tahun 1850-an yang terdapat dalam novel *Daughter Of Fortune* ini.

Untuk itu penulis berasumsi bahwa tema dalam novel *Daughter Of Fortune* adalah : Adanya upaya pencapaian "The American Dream" dan upaya pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an.

² Dr. Albertine Minderop, MA. *Pranata Masyarakat Amerika*. Unsada, Jakarta:2000

³ D.K. Stevenson. *American life and Institution*, U.S. Information Agency ; Washington D.C, 1987, hal 14

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut: Secara intrinsik akan dianalisis tokoh, latar, dan motivasi dengan menggunakan sudut pandang 'Diaan maha tahu'. Secara ekstrinsik penulis menggunakan konsep "American Dream" dalam sosiologi sastra dan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow dalam psikologi sastra yang tercermin dalam kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an dalam novel *Daughter Of Fortune*.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam novel *Daughter Of Fortune* adalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema dalam novel ini adalah adanya upaya pencapaian "The American Dream" dan upaya pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an.

Untuk menjawab itu, penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an dapat dianalisis melalui perwatakan tokoh, latar, dan motivasi dengan menggunakan sudut pandang 'diaan' maha tahu ?
2. Apakah melalui konsep 'American Dream' dapat menganalisis kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an ?
3. Apakah kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an dapat dianalisis melalui pendekatan psikologi humanistik dengan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow ?
4. Apakah hasil analisis sudut pandang dan konsep 'American Dream' serta teori kebutuhan bertingkat dapat membuktikan adanya upaya pencapaian 'The American Dream' dan upaya pemenuhan kebutuhan bertingkat dalam kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis akan membuktikan asumsi penulis bahwa tema dalam novel *Daughter Of Fortune* adalah adanya upaya pencapaian “The American Dream” dan upaya pemenuhan kebutuhan dalam kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis akan melakukan tahapan sebagai berikut

1. Menganalisis kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an melalui perwatakan tokoh, latar, dan motivasi dengan menggunakan sudut pandang ‘diaan’ maha tahu .
2. Menganalisis kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an melalui konsep ‘ American Dream’.
3. Menganalisis kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an melalui pendekatan psikologi humanistik dengan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.
4. Menggabungkan hasil analisis sudut pandang dan konsep ‘American Dream’ serta teori kebutuhan bertingkat untuk membuktikan adanya upaya pencapaian ‘The American Dream’ dan upaya pemenuhan kebutuhan bertingkat dalam kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an.

F. LANDASAN TEORI

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan sosiologi sastra. Teori sastra yang digunakan adalah: sudut pandang orang ketiga dengan tehnik pencerita ‘ diaan ’ maha tahu, perwatakan tokoh, latar, motivasi, dan tema. Dalam teori non sastra, penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan pendekatan psikologi sastra. Dalam sosiologi sastra, penulis menggunakan teori “ American Dream ” yang diawali dengan apa yang dimaksud dengan sosiologi sastra dan hubungannya dengan konsep “ American Dream ”. Untuk pendekatan psikologi sastra, penulis menggunakan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

1. Konsep Sudut Pandang

Istilah sudut pandang yang dalam bahasa Inggrisnya *Point of view* mengandung arti suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungannya dengan ceritanya; yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan.

Sudut pandang persona pertama 'aku' terbagi atas 'aku' tokoh utama di mana pencerita melaporkan cerita dari sudut pandang 'I' dan menjadi fokus cerita. 'Aku' tokoh tambahan, pencerita tidak ikut dalam cerita, hadir sebagai pendengar atau penonton dan melaporkan cerita kepada pembaca dari sudut pandang ' I '. Sudut pandang persona ketiga 'dia' terbagi atas 'diaan' maha tahu di mana pencerita berdiri di luar cerita dan melaporkan peristiwa- peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang 'dia'. 'Diaan' terbatas yaitu pencerita berada di luar cerita yang mengetahui segala sesuatu tentang diri seorang tokoh saja. Sudut pandang campuran apabila pengarang menggunakan lebih dari satu teknik pencerita.

Dalam menyampaikan ceritanya si pengarang harus menggunakan teknik pencerita. Teknik pencerita itu sendiri dapat dibedakan menjadi teknik pencerita 'diaan' terdiri atas 'diaan' maha tahu dan 'diaan' terbatas. Dalam ' diaan' maha tahu, si pencerita maha tahu, maha mendengar, serba melihat hingga mampu menembus rahasia batin yang paling dalam dari tokoh yang disoroti. Dalam 'diaan' terbatas, pencerita mempunyai pengetahuan yang terbatas tentang tokoh tersebut. Pencerita 'akuaan' yaitu pencerita selaku tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam menyampaikan cerita dengan menyebut dirinya 'aku' sehingga pembaca ikut merasakan kejadian-kejadian tersebut. Teknik pencerita ini terdiri atas 'akuaan' sertaan dan 'aku' tokoh tambahan. Teknik pencerita campuran yaitu pengarang menggunakan tehnik pencerita 'diaan' dan 'akuaan'. Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik pencerita 'diaan' maha tahu.⁴

⁴ Dr. Albertine Minderop. *Diktat Memahami Teori-Teori*, Unsada, Jakarta:1999, hal 3

2. Konsep Tokoh

Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus-menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita (tokoh utama). Sebaliknya, ada tokoh yang hanya dimunculkan beberapa kali dalam cerita dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaan yang relatif singkat (tokoh tambahan). Untuk dapat menentukan tokoh utama kita dapat mengetahuinya berdasarkan pada: intensitas keterlibatan tokoh dalam berbagai peristiwa, hubungannya dengan tokoh lain dalam cerita, namun kehadirannya masih dibutuhkan. Namun demikian, penulis tidak berminat untuk membahas mengenai tokoh utama dan tokoh tambahan tersebut.

3. Konsep Perwatakan Tokoh

Perwatakan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Yang dimaksud dengan penyajian watak tokoh-tokohnya, sehingga imajinasi pengarang tentang tokoh-tokohnya dengan mudah dapat dipahami oleh pembaca. Sedangkan pengertian watak itu sendiri adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakan dengan tokoh lain.⁵

Untuk dapat mengenali watak dalam sebuah cerita ada beberapa jalan yang dapat menuntun kita sampai pada sebuah watak, yaitu melalui perbuatannya, melalui ucapan-ucapannya, melalui penggambaran fisik tokoh dan melalui pikiran-pikiran serta melalui penerangan langsung.⁶

4. Konsep Latar

Pengertian batasan latar atau seting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan. Latar dikelompokkan menjadi latar fisik, latar sosial, dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkannya menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar fisik yang kadang kala disebut juga latar tempat adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar waktu berhubungan dengan ' kapan ' terjadinya berbagai

⁵Jakob Sumardjo, Saini KM. *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta: Gramedia:1997, hal 146

⁶ *Ibid*, hal 148

peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial menyorotkan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Sedangkan latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial.⁷

5. Konsep Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra tentang manusia dalam masyarakat; telaah tentang lembaga dan proses sosial; telaah yang obyektif tentang manusia dalam masyarakat.⁸

6. Konsep “ American Dream ”

Pencerminan konsep “ the American Dream ” berangkat dari mitologi dengan latar belakang sejarah yang memberi warna pada nilai-nilai budaya Amerika. “American Dream” disebut sebagai impian masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. “The American Dream” adalah suatu impian yang sama tuanya dengan penemuan benua Amerika itu sendiri: *The dream of America as a land of plenty as old as the discovery of America itself.*⁹

Di dalam “ American Dream ” terkandung beberapa pemahaman seperti: *American as opportunity, American as a model of poverty versus opportunity, dan the way to wealth.*¹⁰

Konsep “ American Dream ” mencakup unsur-unsur gold, glory, dan gospel.

a. Konsep Gold

Konsep ini tidak secara harafiah mengacu pada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan. Gold juga melambangkan negara Amerika yang mengandung kekayaan alam melimpah. Selanjutnya pencarian emas ini berkembang ke wilayah barat yang dikenal dengan istilah *Moving Westward* yaitu ke wilayah California

⁷ Dr. Albertine Minderop. Op Cit, hal 30

⁸ Sapardi Joko Damono. *Sosiologi Sastra*, Depdikbud, Jakarta:1984, hal 6

⁹ Jane L Scheiber. *In Search of American Dream*, New American Library:1974, hal 1

¹⁰ Dr. Albertine Minderop. *Sosiologi Sastra: Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream dalam Telaah Sastra*, Unsada, Jakarta:2000, hal 30

b. Konsep Glory

Konsep glory merupakan impian Amerika untuk meraih kekayaan, dihormati, dan dikagumi oleh orang lain

c. Konsep Gospel

Konsep gospel pada awalnya berarti penyebaran agama kristen dengan tema bahwa orang-orang kristen adalah orang-orang rajin dan orang-orang malas adalah orang berdosa. Pengertian gospel berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya adalah keberhasilan. Gospel dapat juga berarti pandangan para tokoh akan Amerika yang mewakili perasaan pengarang.

7. Konsep Psikologi Sastra

Istilah “psikologi sastra” mempunyai empat kemungkinan pengertian. Yang pertama adalah studi psikologi sebagai tipe atau pribadi. Yang kedua adalah studi proses kreatif. Yang ketiga studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra. Dan yang keempat mempelajari dampak sastra pada pembaca (psikologi pembaca)¹¹.

8. Teori Kepribadian Humanistik

Dalam psikologi terdapat tiga revolusi yang mempengaruhi pemikiran personologis modern. Revolusi pertama adalah psikoanalisa, yang menghadirkan manusia sebagai bentukan dari naluri-naluri dan konflik-konflik. Revolusi yang kedua, behaviorisme, mencirikan manusia sebagai korban yang fleksibel, pasif, dan penurut terhadap stimulus lingkungan. Kemudian muncul revolusi ketiga, psikologi humanistik yang dipimpin oleh Abraham Maslow¹².

¹¹ Wellek dan Warren. *Teori Kesusasteraan*, Gramedia, Jakarta:1995, hal 90

¹² E. Koswara. *Teori-Teori Kepribadian*, Eresco, Bandung:1991, hal 109

Psikologi humanistik ini adalah sebuah “gerakan” yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia dari psikoanalisis maupun behaviorisme, yakni berupa gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan.

9. Teori Kebutuhan Bertingkat

Maslow melukiskan manusia sebagai makhluk yang tidak pernah berada dalam keadaan sepenuhnya puas. Bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan yang lainnya akan muncul menuntut pemuasan, begitu seterusnya. Dan dalam kenyataannya proses-proses motivasional manusia merupakan jantung dari teori Maslow¹³. Oleh Maslow kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam tingkat kebutuhan, yakni:

- a. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis (physiological needs)
- b. Kebutuhan akan rasa aman (need for self-security)
- c. Kebutuhan akan cinta dan memiliki (need for love and belongingness)
- d. Kebutuhan akan rasa harga diri (need for self-esteem)
- e. Kebutuhan akan aktualisasi diri (need for self-actualization)

G. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Daughter Of Fortune* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum.

H. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah bertambahnya pengetahuan penulis dengan diketahuinya unsur-unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi peminat atau pembaca novel ini agar dapat memahami kesan moril yang disampaikan oleh pengarang baik secara tersirat maupun tersurat.

I. SISTEMATIKA PENYAJIAN

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II KEHIDUPAN MASYARAKAT PENDATANG DI CALIFORNIA TAHUN 1850-an MELALUI SUDUT PANDANG 'DIAAN' MAHA TAHU

Pada bab ini berisi analisis kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an melalui unsur perwatakan tokoh, latar, dan motivasi dengan menggunakan analisis sudut pandang "diaan" maha tahu.

BAB III. KEHIDUPAN MASYARAKAT PENDATANG DI CALIFORNIA TAHUN 1850-an MELALUI KONSEP 'THE AMERICAN DREAM' DAN TEORI KEBUTUHAN BERTINGKAT ABRAHAM MASLOW

Bab ini berisi analisis kehidupan masyarakat pendatang di California tahun 1850-an melalui konsep "American Dream" dalam sosiologi sastra berupa pencarian gold, glory, dan gospel, dan melalui teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow berupa; kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri

¹³ *Ibid*, hal 118

**BAB IV. KEHIDUPAN MASYARAKAT PENDATANG DI CALIFORNIA
TAHUN 1850-an**

Bab ini berisi gabungan dari hasil analisis bab II dan bab III untuk membuktikan asumsi yang dibuat penulis.

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Summary Of The Thesis

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS